

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja di dunia industri, berwirausaha secara mandiri atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai kejuruannya. Menurut UU Diknas pasal 15 depdiknas disebut bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta terutama untuk berkerja dalam bidang tertentu. Salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang mempunyai tujuan yaitu SMK RK Bintang Timur

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) RK Bintang Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terdiri dari 2 program keahlian yaitu tata busana dan teknik informatika. Secara khusus tujuan kompetensi keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan kemampuan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Untuk mencapai hal tersebut, maka siswa dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang diterima disekolah, karena setiap mata pelajaran saling mendukung dan saling mempengaruhi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) RK Bintang Timur memiliki beberapa program mata pelajaran produktif, salah satunya adalah mata pelajaran membuat pola (*pattern making*). Dalam mata pelajaran membuat pola (*pattern*

*making*) terdapat kompetensi pembuatan pola standart, teknik kontruksi, teknik drapping, membuat macam-macam pola, pola dasar rok bagian muka dan belakang, pola dasar lengan, pola pemindahan letak kup, pola macam-macam bentuk leher, pola macam kerah, pola macam-macam lengan, pola macam-macam blus, pola macam-macam rok (sesuai dengan silabus). Melalui mata pelajaran ini siswa diharapkan memiliki prestasi baik. Di harapkan mampu menguasai pembuatan pola dasar dan merubah kupnat dikarenakan kompetensi tersebut berkaitan dengan pengetahuan tentang menganalisis model busana sesuai dengan desain yang akan dijadikan busana. Di zaman era globalisasi saat ini sangat diharapkan mampu memahami cara merubah letak kupnat agar menciptakan model busana yang baik dan diminati

Melalui obsevasi yang penulis lakukan, penulis melakukan tes merubah letak kup desain jenis kupnat kombinasi garis hias *princess* dan *empire*, dan hasilnya dari 19 siswa 7, siswa yang menganalisi desain dengan benar, 11 siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis desain terlihat dari siswa mengalami kesalahan dalam merubah kup, dan 1 siswa tidak mampu merubah letak kup dikarenakan dia hanya menjiplak pola dasar dan tidak merubah pola dasar tersebut. Penulis juga melakukan tes pilihan berganda, berdasarkan nilai ketuntasan minimal (KKM) di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar adalah 70, namun kenyataannya tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji tes yang penulis lakukan dari 19 siswa ada 13 siswa yang tidak tuntas 13 siswa (68,42%) dan 6 siswa(31,57%) yang mendapat nilai ketuntasan, ini bermakna bahwa tujuan pembelajaran materi merubah letak kup belum

teralisasi dengan baik dan siswa menemui kesulitan belajar dalam merubah letak kup sesuai dengan desain, namun walaupun awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam pokok bahasan merubah letak kup, penulis juga ingin mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran merubah letak kup, tidak terlepas pada kemampuan siswa menguasai pola dasar wanita.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru bidang studi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis kesulitan belajar merubah letak kup siswa kelas X SMK RK Bintang Timur Pematang Siantar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang merubah letak kup
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam merubah bentuk kupnat sesuai dengan desain
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam merubah bentuk kup dalam penguntingan. Siswa banyak mengalami kesalahn dalam mengunting kup
4. Hasil dari materi belajar siswa kelas x dalam merubah letak kup masih kurang baik

### C. Pembatasan masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah di atas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu dibuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kesulitan belajar pemindahan lipit kup pola badan dalam garis hias kombinasi garis *princess* dan *empire*.

### D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan dalam penelitian adalah : bagaimanakah tingkat kesulitan belajar dalam pemindahan lipit kup pola badan dalam garis hias kombinasi garis *princess* dan *empire* siswa kelas X SMK RK Bintang Timur Pematang siantar ?

### E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar merubah letak kup pola badan dalam garis kombinasi garis *princess* dan *empire* siswa kelas X SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar

## F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru produktif tata busana khususnya yang mengajar mata pelajaran pola dasar tentang kesulitan belajar siswa
2. Sebagai motivasi bagi siswa kelas X SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar untuk menambah pengetahuan belajar materi pemindahan lipit kup pola dalam garis hias kombinasi garis *princess* dan *empire*
3. Sebagai bahan masukan peneliti tentang pengaruh kesulitan belajar terdapat hasil belajar materi pemindahan lipit kup pola dalam garis hias kombinasi garis *princess* dan *empire*
4. Sebagai bahan atau perbandingan bagi penelitian lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.